



PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

^{1*}Kiryoto Sembiring, ²Desy Arigawati

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Miftahul Huda, Subang, Indonesia

²Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

Email: kiryotosembiring66@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan informasi keuangan terhadap keputusan investasi di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam pasar modal, transparansi informasi keuangan menjadi faktor kunci yang memengaruhi perilaku investor dalam membuat keputusan investasi yang rasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara tingkat pengungkapan informasi keuangan dan keputusan investasi yang diambil oleh investor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keuangan yang lebih transparan dan akurat memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang tercermin dari volume perdagangan saham dan harga saham perusahaan. Temuan ini mendukung teori Signaling yang mengungkapkan bahwa pengungkapan informasi yang jelas dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong mereka untuk berinvestasi lebih besar. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya transparansi informasi keuangan dalam mendukung keputusan investasi yang lebih baik dan menguntungkan bagi investor. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi perusahaan yang terdaftar di BEI untuk meningkatkan kualitas pengungkapan keuangan sebagai upaya menarik lebih banyak investor dan meningkatkan kinerja pasar saham mereka.

Kata Kunci: Pengungkapan Informasi Keuangan, Keputusan Investasi, Bursa Efek Indonesia, Transparansi)

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial information disclosure on investment decisions in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In the capital market, financial information transparency is a key factor influencing investor behavior in making rational investment decisions. This research adopts a quantitative approach with multiple linear regression analysis to examine the relationship between the level of financial information disclosure and the investment decisions made by investors. The data used in this study consists of financial statements from companies listed on the IDX during the period of 2017-2024. The results indicate that more transparent and accurate financial information disclosure has a significant effect on investment decisions, as reflected in stock trading volume and company stock prices. These findings support the Signaling Theory, which suggests that clear disclosure of information can enhance investor confidence and encourage larger investments. Therefore, this study emphasizes the importance of financial information transparency in supporting better and more profitable investment decisions for investors. It also provides practical implications for

companies listed on the IDX to improve the quality of their financial disclosures as a means to attract more investors and enhance their stock market performance.

Keywords: *Financial Information Disclosure, Investment Decisions, Indonesia Stock Exchange, Transparency*

PENDAHULUAN

Informasi keuangan merupakan salah satu komponen utama dalam pengambilan keputusan investasi, baik bagi individu, perusahaan, maupun institusi keuangan (Arsal et al., 2025). Dalam konteks pasar modal, kualitas pengungkapan informasi keuangan menjadi faktor yang sangat penting untuk memastikan efisiensi dan transparansi pasar, serta untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapi oleh para investor. Pengungkapan informasi yang jelas dan akurat dapat membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih tepat mengenai pembelian atau penjualan saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Hal ini juga berlaku untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana pengungkapan informasi yang baik tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga memberi sinyal kepada investor mengenai potensi pertumbuhan dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan tersebut.

Di Indonesia, pasar modal telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan tempat perdagangan saham yang menyediakan berbagai informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan terdaftar. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut mencakup berbagai aspek yang dapat memengaruhi persepsi investor, termasuk laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Investor menggunakan informasi ini untuk menilai kinerja dan prospek masa depan perusahaan, yang pada gilirannya akan memengaruhi keputusan investasi mereka.

Meskipun pengungkapan informasi keuangan telah menjadi kewajiban yang diatur oleh regulator pasar, tidak semua perusahaan melaksanakan kewajiban ini dengan cara yang sama. Ada perusahaan yang mengungkapkan informasi secara transparan dan akurat, sementara ada juga yang hanya memenuhi persyaratan minimal tanpa memberikan informasi yang cukup untuk menilai kondisi keuangan mereka secara menyeluruh. Ketidakjelasan dan ketidaktransparanan dalam pengungkapan informasi dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor dan menyebabkan mereka membuat keputusan investasi yang kurang optimal.

Dalam konteks ini, pengungkapan informasi keuangan memiliki dampak yang besar terhadap keputusan investasi para investor. Pengungkapan yang transparan dan jelas dapat memberikan sinyal positif kepada pasar dan meningkatkan minat investor. Sebaliknya, pengungkapan yang kurang lengkap atau tidak akurat dapat menimbulkan ketidakpastian dan keraguan, yang dapat mengarah pada keputusan investasi yang tidak menguntungkan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pengungkapan informasi keuangan memengaruhi keputusan investasi, terutama di pasar yang berkembang seperti Indonesia.

Signaling Theory, yang dikemukakan oleh Spence (1973), menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki informasi lebih baik daripada pasar akan berusaha untuk mengirimkan sinyal kepada investor untuk mengurangi ketidakpastian (Taj, 2016). Dalam konteks pengungkapan informasi keuangan, perusahaan yang mengungkapkan informasi secara lengkap dan transparan dapat dianggap memberikan sinyal positif mengenai kesehatan finansial dan prospek masa depan mereka. Investor, pada gilirannya, akan menilai perusahaan tersebut lebih tinggi dan cenderung untuk berinvestasi. Pengungkapan yang baik berfungsi sebagai sinyal dari perusahaan bahwa mereka berada

dalam posisi yang baik dan dapat diandalkan, sehingga investor merasa lebih yakin untuk mengambil keputusan investasi.

Agency Theory, yang dikembangkan oleh (Panda & Leepsa, 2017), berfokus pada hubungan antara pemilik (principal) dan manajer (agent) dalam suatu perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa ada potensi konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer, karena manajer mungkin tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Pengungkapan informasi keuangan yang transparan berfungsi untuk mengurangi masalah ini dengan memberikan informasi yang jelas dan dapat diakses oleh semua pihak, termasuk investor. Dengan informasi yang terbuka, investor dapat lebih mudah memantau kinerja perusahaan dan membuat keputusan yang sesuai berdasarkan data yang akurat. Selain itu, pengungkapan yang transparan dapat mengurangi potensi moral hazard yang dapat timbul akibat ketidakjelasan informasi.

Keputusan investasi merujuk pada keputusan yang diambil oleh individu atau institusi untuk menempatkan dana pada instrumen keuangan tertentu dengan harapan mendapatkan imbal hasil yang sesuai. Keputusan ini sangat dipengaruhi oleh informasi yang tersedia tentang aset yang dipilih, termasuk informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang menerbitkan instrumen tersebut. Keputusan investasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti risiko investasi, tujuan investasi, periode waktu investasi, serta analisis fundamental dan teknikal.

Investor umumnya menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai alat utama untuk mengevaluasi potensi keuntungan dan risiko investasi. Laporan keuangan yang lengkap dan jelas akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi finansial perusahaan, yang dapat membantu investor untuk memutuskan apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan atau tidak. Dalam hal ini, kualitas pengungkapan informasi keuangan sangat mempengaruhi keputusan investasi.

Penelitian mengenai hubungan antara kualitas pengungkapan laporan keuangan dan keputusan investasi telah banyak dilakukan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian oleh (Arifin, 2024) menunjukkan bahwa pengungkapan yang lebih baik dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor dan, sebagai hasilnya, dapat meningkatkan minat investasi. Penelitian lain (Ivanza & Sisdianto, 2024) juga menemukan bahwa investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki pengungkapan informasi yang lebih transparan dan lengkap, karena mereka merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan investasi.

Meskipun telah ada banyak penelitian terkait hal ini, masih terdapat beberapa gap yang perlu diisi. Sebagian besar penelitian yang ada cenderung fokus pada negara-negara maju, sementara penelitian di negara berkembang seperti Indonesia relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan variabel yang terbatas dalam mengukur kualitas pengungkapan keuangan, seperti hanya mengandalkan laporan laba rugi atau neraca. Padahal, pengungkapan yang lebih komprehensif, termasuk laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja dan prospek perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat dua rumusan masalah utama yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu; Apa pengaruh pengungkapan informasi keuangan terhadap keputusan investasi di perusahaan yang terdaftar di BEI? Serta Bagaimana investor merespon informasi keuangan yang dipublikasikan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan lainnya?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama yaitu: Menganalisis pengaruh pengungkapan informasi keuangan terhadap keputusan investasi, dan Menilai manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis bagi akademisi, regulator pasar, dan perusahaan.

Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki relevansi yang besar baik dalam konteks akademik maupun praktis. Dari sisi akademik, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai pengaruh pengungkapan informasi keuangan terhadap keputusan investasi, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian ini juga dapat memberikan perspektif baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan, serta bagaimana pengungkapan tersebut memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh investor.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. Perusahaan dapat menggunakan temuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keuangan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik mereka bagi investor. Selain itu, regulator pasar, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait dengan pengungkapan informasi keuangan di pasar modal Indonesia.

Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan, yaitu: Penelitian ini akan membatasi analisis pada periode 2017-2024 untuk memastikan data yang digunakan relevan dan mencerminkan kondisi pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, Penelitian ini akan fokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI, dengan mempertimbangkan sektor-sektor industri tertentu yang dianggap memiliki karakteristik pengungkapan yang berbeda, seperti perusahaan-perusahaan sektor finansial dan non-finansial, dan Penelitian ini akan mengkaji berbagai jenis informasi keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, yang merupakan komponen utama dalam laporan tahunan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Desain kuantitatif dipilih karena fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang terukur, yakni pengungkapan informasi keuangan dan keputusan investasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini dapat menganalisis data secara numerik untuk mencari pola atau hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fenomena yang terjadi, yakni bagaimana pengungkapan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memengaruhi keputusan investasi para investor (Mulyadi & others, 2012). Dalam hal ini, penelitian tidak bertujuan untuk menguji sebab-akibat secara langsung, tetapi lebih

kepada menggambarkan dan mengidentifikasi hubungan yang ada antara informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dengan perilaku investor di pasar modal.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan fokus pada laporan keuangan yang dipublikasikan dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi yang diambil oleh investor. Penelitian ini mencakup periode waktu 2017 hingga 2024, yang memberikan gambaran yang relevan tentang dinamika pasar dan kebijakan pengungkapan keuangan yang diterapkan perusahaan-perusahaan di Indonesia selama periode tersebut. Pemilihan periode ini dilakukan dengan pertimbangan untuk memperoleh data yang lebih representatif dan untuk melihat tren yang berkembang dalam pengungkapan informasi keuangan yang memengaruhi keputusan investasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 hingga 2024. BEI merupakan tempat di mana berbagai perusahaan yang terdaftar publik menjalankan kegiatan transaksi saham mereka, sehingga pemilihan perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai populasi penelitian memberikan relevansi yang kuat terhadap studi pengungkapan informasi keuangan dan keputusan investasi. Perusahaan-perusahaan ini terikat oleh regulasi pengungkapan informasi keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang memberikan kerangka yang terstandarisasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Namun, tidak semua perusahaan yang terdaftar di BEI memenuhi kriteria untuk dimasukkan dalam sampel penelitian ini. Oleh karena itu, teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel yang representatif dan relevan dengan tujuan penelitian. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel di mana peneliti memilih unit sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini, kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan secara aktif mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan yang mencakup informasi keuangan yang lengkap dari tahun 2017 hingga 2024.

Perusahaan yang tidak melaporkan data yang diperlukan atau yang mengalami perubahan status delisting dari BEI atau restrukturisasi besar-besaran) selama periode penelitian tidak akan dimasukkan dalam sampel. Dengan menggunakan purposive sampling, peneliti memastikan bahwa sampel yang diambil tidak hanya mencakup perusahaan-perusahaan besar, tetapi juga perusahaan dari berbagai sektor industri, yang memungkinkan untuk analisis yang lebih komprehensif. Teknik ini memberikan fleksibilitas untuk memastikan sampel yang representatif dan relevan dalam konteks pengungkapan informasi keuangan dan keputusan investasi.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, yakni variabel independen, dependen, dan kontrol. Masing-masing variabel ini dipilih dengan tujuan untuk memahami hubungan antara pengungkapan informasi keuangan dan keputusan investasi.

Variabel Independen (Pengungkapan Informasi Keuangan)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan informasi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Pengungkapan informasi keuangan mengacu pada sejauh mana perusahaan menyajikan data yang relevan, jelas, dan dapat diakses oleh publik dalam laporan keuangan mereka. Pengungkapan ini meliputi laporan laba rugi, neraca, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang memberikan penjelasan lebih

rinci mengenai kondisi keuangan perusahaan. Untuk mengukur pengungkapan informasi keuangan, penelitian ini menggunakan skor pengungkapan laporan keuangan atau indeks pengungkapan. Indeks ini dikembangkan berdasarkan kriteria yang ada dalam peraturan pengungkapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia (seperti PSAK). Setiap item yang tertera dalam laporan keuangan akan diberikan skor, dan kemudian dilakukan penjumlahan skor untuk memperoleh skor total pengungkapan perusahaan.

Penggunaan skor pengungkapan laporan keuangan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur kualitas dan kuantitas informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada publik dan investor. Semakin tinggi skor pengungkapan, semakin transparan informasi yang disajikan oleh perusahaan.

Variabel Dependen (Keputusan Investasi)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, yang diukur dengan volume perdagangan saham atau perubahan harga saham. Keputusan investasi mencerminkan reaksi investor terhadap informasi yang diterima mengenai perusahaan. Jika pengungkapan informasi keuangan dianggap positif dan menunjukkan kinerja yang baik, maka volume perdagangan saham perusahaan tersebut diharapkan akan meningkat, yang mencerminkan keputusan investasi yang didorong oleh informasi yang diperoleh.

Volume perdagangan saham digunakan sebagai indikator keputusan investasi karena menggambarkan minat investor dalam membeli atau menjual saham perusahaan. Sementara itu, perubahan harga saham juga digunakan untuk menunjukkan dampak langsung pengungkapan informasi keuangan terhadap nilai pasar perusahaan.

Variabel Kontrol (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Sistematis)

Pengungkapan informasi keuangan dan keputusan investasi, terdapat beberapa variabel kontrol yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini. Variabel kontrol ini digunakan untuk memastikan bahwa faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi keputusan investasi diperhitungkan dalam analisis.

Ukuran perusahaan diukur dengan total aset atau kapitalisasi pasar perusahaan, yang dapat memengaruhi keputusan investasi. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk melakukan pengungkapan yang lebih komprehensif dan memiliki lebih banyak perhatian dari investor.

Profitabilitas diukur dengan margin laba bersih atau return on assets (ROA), yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang lebih tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Risiko sistematis diukur dengan beta saham perusahaan, yang mencerminkan volatilitas harga saham relatif terhadap pasar secara keseluruhan. Risiko ini penting karena investor cenderung menghindari investasi pada saham yang dianggap terlalu berisiko.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya. Data yang pertama adalah laporan tahunan perusahaan yang mencakup laporan keuangan tahunan, serta laporan manajemen yang mengungkapkan strategi dan kinerja perusahaan. Data ini diperoleh dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih sebagai sampel penelitian.

Data sekunder lainnya adalah laporan keuangan yang dipublikasikan, yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan. Laporan-laporan ini merupakan sumber utama dalam mengukur

pengungkapan informasi keuangan. Selain itu, data pasar modal yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia digunakan untuk mengukur volume perdagangan saham dan perubahan harga saham perusahaan selama periode 2017-2024. Data ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dampak pengungkapan informasi keuangan terhadap keputusan investasi yang diambil oleh investor.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai metode analisis statistik utama. Teknik regresi ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen (pengungkapan informasi keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko sistematis) terhadap variabel dependen (keputusan investasi).

Metode regresi linier berganda ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap keputusan investasi, serta untuk memeriksa apakah pengungkapan informasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi setelah memperhitungkan variabel kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara pengungkapan informasi keuangan dan keputusan investasi.

Alasan pemilihan metode regresi linier berganda adalah karena metode ini efektif dalam menangani data yang memiliki lebih dari satu variabel independen, serta memungkinkan peneliti untuk menguji signifikansi dan kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Sebelum dilakukan regresi, peneliti akan melakukan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan validitas hasil analisis.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Berikut adalah gambaran umum mengenai sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
Total Sampel	100	100%
Sektor Industri		
- Keuangan	20	20%
- Manufaktur	30	30%
- Perdagangan dan Ritel	15	15%
- Energi dan Sumber Daya	10	10%
- Infrastruktur	15	15%
- Teknologi dan Telekomunikasi	10	10%

Sumber: Data Penelitian yang diolah

Tabel di atas menyajikan informasi tentang distribusi sektor industri dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sektor manufaktur memiliki jumlah perusahaan terbanyak, dengan 30 perusahaan yang terdaftar, diikuti oleh sektor keuangan dengan 20 perusahaan. Sektor perdagangan dan ritel, serta infrastruktur,

masing-masing menyumbang 15 perusahaan. Sektor teknologi dan telekomunikasi serta energi dan sumber daya masing-masing memiliki 10 perusahaan.

Distribusi sampel ini mencerminkan keragaman sektor industri yang ada di BEI, yang memungkinkan analisis yang lebih komprehensif mengenai pengaruh pengungkapan informasi keuangan terhadap keputusan investasi dalam konteks yang lebih luas.

Variabel yang Digunakan dalam Penelitian

Variabel Independen (Pengungkapan informasi keuangan) ini diukur berdasarkan kualitas pengungkapan informasi yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan perusahaan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Indeks pengungkapan yang digunakan mengacu pada indikator-indikator yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan standar internasional seperti IFRS. Skor pengungkapan dihitung berdasarkan jumlah informasi yang dipublikasikan dibandingkan dengan total informasi yang disarankan.

Variabel Dependen Keputusan investasi diukur dengan menggunakan indikator-indikator pasar saham, seperti volume perdagangan saham dan perubahan harga saham yang terjadi pada setiap perusahaan yang diteliti. Variabel ini mencerminkan respon investor terhadap informasi yang terungkap dalam laporan keuangan perusahaan.

Variabel Kontrol yaitu Faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti ukuran perusahaan (total aset), profitabilitas (Return on Assets), dan risiko sistematis (beta saham).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas:

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan output SPSS, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,080, yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas:

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya korelasi yang sangat tinggi antara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk setiap variabel independen kurang dari 10, dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1. Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel-variabel independen.

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas:

Variabel	VIF	Tolerance
Pengungkapan Informasi Keuangan	1.152	0.868
Ukuran Perusahaan	1.205	0.831
Profitabilitas	1.340	0.746

Sumber: Data Penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai VIF pengungkapan informasi keuangan sebesar 1.152, ukuran perusahaan sebesar 1.205, dan profitabilitas sebesar 1.340 yang kesemuanya kurang dari 10, Hal ini membuktikan tidak adanya multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas:

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians error dalam model regresi. Hasil uji menggunakan Uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0.148 lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan menggunakan Regresi Linier Berganda untuk melihat hubungan antara variabel independen (pengungkapan informasi keuangan) dan variabel dependen (keputusan investasi).

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig. (p-value)
Intercept	3.482	0.000
Pengungkapan Informasi Keuangan	0.567	0.000
Ukuran Perusahaan	0.247	0.011
Profitabilitas	0.132	0.045

Sumber: Data Penelitian yang diolah

Berdasarkan hasil regresi linier berganda tabel 3, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengungkapan informasi keuangan dan keputusan investasi. Koefisien regresi untuk pengungkapan informasi keuangan adalah 0.567, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pengungkapan informasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0.567 unit, dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil oleh investor. Selain itu, ukuran perusahaan dan profitabilitas juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi, masing-masing dengan nilai p-value yang lebih kecil dari 0.05.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dilakukan uji t pada masing-masing variabel independen untuk melihat apakah mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	t-statistik	Sig. (p-value)	Keputusan
Pengungkapan Informasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi	5.875	0.000	Diterima
Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi	2.676	0.011	Diterima
Profitabilitas berpengaruh terhadap Keputusan Investasi	2.045	0.045	Diterima

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan hasil uji t, semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima karena nilai p-value untuk masing-masing variabel lebih kecil dari 0.05. Pengungkapan informasi keuangan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, ukuran perusahaan dan profitabilitas juga mempengaruhi keputusan investasi, meskipun dengan tingkat

pengaruh yang lebih rendah. Temuan ini memperkuat pentingnya transparansi dan akurasi informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada publik, khususnya kepada investor yang membuat keputusan berbasis data yang tersedia.

PEMBAHASAN

Interpretasi Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan informasi keuangan terhadap keputusan investasi di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam mengenai bagaimana investor merespons pengungkapan informasi keuangan yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan teori Signaling Theory, yang menyatakan bahwa perusahaan yang memberikan informasi yang lebih transparan akan memperoleh kepercayaan lebih besar dari investor, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka (Taj, 2016).

Penelitian ini menemukan bahwa semakin lengkap dan jelas informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan, semakin tinggi minat dan kepercayaan investor dalam membuat keputusan investasi. Temuan ini mendukung pandangan bahwa pengungkapan yang lebih baik dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko yang dirasakan oleh investor, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor (Rizal et al., 2025). Pengungkapan informasi yang berkualitas tinggi, seperti laporan laba rugi yang jelas, neraca yang detail, dan arus kas yang transparan, memberikan gambaran yang lebih baik tentang kinerja dan prospek perusahaan, yang pada gilirannya memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih tepat.

Salah satu penemuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa pengungkapan informasi keuangan yang lebih transparan berhubungan positif dengan volume perdagangan saham dan harga saham perusahaan di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih percaya dan lebih aktif dalam melakukan transaksi saham perusahaan yang memiliki pengungkapan keuangan yang baik. Temuan ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Junaidi et al., 2023), yang juga menemukan bahwa perusahaan dengan pengungkapan yang lebih transparan cenderung memiliki biaya modal yang lebih rendah dan lebih banyak diminati oleh investor. Hasil ini juga mendukung temuan penelitian (Sari, 2024), yang menyatakan bahwa kualitas pengungkapan keuangan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan potensi return suatu investasi. Namun, penting untuk dicatat bahwa meskipun ada hubungan yang signifikan antara pengungkapan informasi keuangan dan keputusan investasi, faktor-faktor lain seperti kondisi makroekonomi, stabilitas politik, dan regulasi pasar juga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengungkapan informasi keuangan memainkan peran penting, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh variabel eksternal lainnya.

Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dalam akuntansi dan investasi, terutama dalam konteks pasar modal Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, seperti Signaling Theory, berhasil menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan pengungkapan informasi keuangan sebagai sinyal kepada investor mengenai kondisi internal mereka (Taj, 2016). Temuan ini memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana transparansi informasi keuangan dapat membangun hubungan kepercayaan antara perusahaan dan investor. Hasil penelitian ini memperkuat

pandangan bahwa pengungkapan yang lebih baik dapat menurunkan biaya informasi dan mengurangi ketidakpastian yang dihadapi oleh investor (Arigawati, 2025).

Penelitian ini juga memperkaya literatur terkait dengan transparansi keuangan, terutama dalam konteks pasar negara berkembang seperti Indonesia. Studi sebelumnya yang dilakukan di pasar maju, seperti Amerika Serikat atau Eropa, mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan dinamika yang ada di pasar Indonesia, di mana masalah tata kelola perusahaan dan pengungkapan informasi sering menjadi topik penting. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengisi kekosongan literatur yang membahas hubungan antara pengungkapan informasi keuangan dan keputusan investasi di pasar negara berkembang.

Temuan ini juga memperkenalkan nuansa baru dalam Agency Theory, yang menganggap bahwa pengungkapan informasi keuangan yang baik dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer perusahaan dan investor, yang pada akhirnya mengurangi potensi konflik kepentingan (Panda & Leepsa, 2017). Dengan demikian, penelitian ini mendemonstrasikan bahwa pengungkapan informasi keuangan yang transparan tidak hanya bermanfaat bagi investor, tetapi juga bagi manajemen perusahaan yang ingin meminimalkan potensi masalah agensi.

Implikasi Praktis

Penelitian ini memiliki implikasi praktis yang sangat penting bagi perusahaan, regulator, dan investor. Bagi perusahaan yang terdaftar di BEI, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keuangan yang lebih transparan dapat meningkatkan daya tarik mereka di mata investor dan mengurangi biaya modal yang mereka hadapi. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kualitas pengungkapan mereka, tidak hanya untuk memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga untuk membangun kepercayaan pasar dan menarik lebih banyak investor.

Bagi regulator pasar, temuan ini menggarisbawahi pentingnya kebijakan yang mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan informasi keuangan. Regulator dapat memperkenalkan kebijakan yang lebih ketat terkait dengan pengungkapan laporan keuangan, termasuk menetapkan standar yang lebih tinggi untuk perusahaan dalam memberikan informasi yang lebih komprehensif dan mudah dipahami oleh investor. Hal ini dapat membantu menciptakan pasar yang lebih efisien, di mana investor dapat membuat keputusan berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan akurat.

Bagi investor, penelitian ini memberikan panduan tentang pentingnya memperhatikan kualitas pengungkapan keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor yang memahami pentingnya pengungkapan informasi keuangan dapat lebih mudah memitigasi risiko investasi mereka dan memilih perusahaan yang memberikan informasi yang transparan dan berkualitas. Oleh karena itu, investor disarankan untuk tidak hanya bergantung pada data pasar, tetapi juga untuk menganalisis kualitas laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berguna mengenai pengaruh pengungkapan informasi keuangan terhadap keputusan investasi, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal ini mungkin membatasi cakupan informasi yang tersedia, karena tidak semua informasi yang relevan mungkin tercakup dalam laporan keuangan tersebut. Sebagai contoh, perusahaan mungkin tidak mengungkapkan informasi

yang bersifat strategis atau yang dapat mempengaruhi keputusan investasi secara langsung, seperti kebijakan manajerial atau proyeksi jangka panjang.

Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI, yang berarti hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke pasar saham lainnya di Indonesia atau pasar negara berkembang lainnya. Faktor-faktor seperti perbedaan regulasi pasar atau perbedaan tingkat literasi keuangan antara negara-negara dapat memengaruhi bagaimana informasi keuangan diproses dan digunakan oleh investor. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut yang mencakup perusahaan di pasar lain atau yang membandingkan beberapa pasar.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan penggunaan data yang lebih luas dan lebih lengkap, termasuk data internal perusahaan yang mungkin tidak tercakup dalam laporan keuangan publik. Hal ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana perusahaan mengelola pengungkapan informasi keuangan mereka dan dampaknya terhadap keputusan investasi.

Kedua, penelitian selanjutnya dapat melibatkan analisis yang lebih mendalam tentang faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan peraturan pasar. Faktor-faktor ini dapat memainkan peran penting dalam keputusan investasi dan perlu dipertimbangkan dalam penelitian yang lebih komprehensif.

Terakhir, penelitian lanjutan dapat melibatkan analisis yang lebih mendalam mengenai perbedaan sektor industri dalam pengungkapan informasi keuangan. Perusahaan yang beroperasi di sektor-sektor yang berbeda mungkin memiliki tingkat transparansi dan kualitas pengungkapan yang berbeda, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dengan cara yang berbeda pula. Oleh karena itu, penelitian yang lebih spesifik terhadap sektor industri tertentu dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara pengungkapan informasi keuangan dan keputusan investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan informasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil oleh para investor. Temuan ini menjawab rumusan masalah yang diajukan pada pendahuluan penelitian, yakni mengenai bagaimana kualitas dan transparansi pengungkapan informasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan informasi keuangan yang tinggi dan transparan. Hal ini sejalan dengan teori Signaling yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi yang jelas dan lengkap dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan tersebut. Pengungkapan yang baik tidak hanya mencakup laporan keuangan dasar, seperti neraca dan laporan laba rugi, tetapi juga informasi yang lebih mendalam mengenai risiko, strategi bisnis, dan prospek masa depan perusahaan. Semakin terbuka informasi yang disampaikan, semakin besar kemungkinan investor untuk melakukan investasi yang lebih besar karena mereka merasa lebih aman dan memiliki informasi yang cukup untuk membuat keputusan yang rasional.

Secara lebih khusus, hasil analisis menunjukkan bahwa investor di BEI memperhatikan berbagai jenis informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan, seperti laporan audit, catatan atas laporan keuangan, serta tingkat kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, pengungkapan informasi keuangan yang dilakukan dengan baik dan akurat dapat meningkatkan transparansi perusahaan dan memperbaiki hubungan antara perusahaan dengan investor, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan investasi yang lebih menguntungkan. Di sisi lain, kurangnya pengungkapan informasi atau pengungkapan yang tidak akurat dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor dan berpotensi mengurangi minat mereka untuk berinvestasi, bahkan dapat menurunkan harga saham perusahaan tersebut.

Penegasan dari penelitian ini adalah bahwa transparansi informasi keuangan sangat penting dalam mendukung keputusan investasi yang lebih baik dan menguntungkan. Bagi investor, informasi keuangan yang jelas dan terbuka adalah dasar untuk membuat keputusan yang rasional dan terinformasi. Investor akan lebih yakin untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan yang tinggi, karena mereka merasa memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang kondisi keuangan dan prospek masa depan perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak transparan atau enggan memberikan informasi yang memadai dapat dianggap berisiko tinggi, sehingga menurunkan minat investor untuk berinvestasi.

Penting untuk dicatat bahwa pengungkapan informasi keuangan bukan hanya merupakan kewajiban hukum bagi perusahaan, tetapi juga merupakan salah satu cara untuk membangun reputasi perusahaan di pasar modal. Pengungkapan yang baik dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan, memperkuat hubungan dengan pemegang saham, dan memperbesar potensi untuk mendapatkan investasi baru. Oleh karena itu, perusahaan yang terdaftar di BEI perlu meningkatkan kualitas pengungkapan informasi mereka sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan daya tarik di mata investor dan memperbaiki kinerja pasar saham mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang akuntansi dan investasi, terutama terkait dengan pengaruh pengungkapan informasi keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal Indonesia. Bagi regulator pasar dan pihak berwenang, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk merumuskan kebijakan yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan informasi keuangan secara lebih terbuka dan jujur. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan efisiensi pasar dan mendukung perkembangan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2024). Analisis Dampak Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kepercayaan Investor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 213–220.
- Arigawati, D. (2025). Strategi Penyusunan Laporan Keuangan yang Transparan dan Akurat untuk Meningkatkan Kepercayaan Investor. *Jurnal Neraca Peradaban*, 5(2), 74–86.
- Arsal, M., Enggelita, N., Haerunnisa, R., & Aristia, T. (2025). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 6(1), 90–96.
- Ivanza, A. R. I., & Sisdiyanto, E. (2024). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Yang Jelas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi: Pendekatan Kuantitatif. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 10238–10246.
- Junaidi, W., Honesty, F. F., & Honesty, H. N. (2023). Pengaruh Kualitas Laba dan

- Readability terhadap Biaya Modal Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Nuansa Karya Akuntan*, 1(3), 300–311.
- Mulyadi, M., & others. (2012). Riset desain dalam metodologi penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71–80.
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95.
- Rizal, M., Amelia, Y., & Nurhasanah, S. U. (2025). Analisis Keterkaitan Pengungkapan Risiko dalam Laporan Tahunan dengan Risiko Default Perusahaan. *Jurnal Visi Manajemen*, 11(1), 235–247.
- Sari, A. P. (2024). Pengaruh Pengungkapan Informasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas Periode 2023). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1864–1871.
- Taj, S. A. (2016). Application of signaling theory in management research: Addressing major gaps in theory. *European Management Journal*, 34(4), 338–348.
- Tariq, Z., & Khan, M. (2020). Financial reporting transparency and its influence on investor trust: A case study from Indonesian capital markets. *International Journal of Financial Studies*, 8(2), 1-16. <https://doi.org/10.3390/ijfs8020024>.
- Utami, D., & Pramudianto, M. (2020). Financial disclosure and its effect on capital market behavior: The case of Indonesian listed firms. *Journal of Economic & Financial Studies*, 8(4), 50-63. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3669325>.
- Wijaya, M., & Agustina, D. (2019). The effect of corporate financial transparency on investment attraction in emerging markets: Evidence from Indonesia. *International Business Research*, 12(1), 45-58. <https://doi.org/10.5539/ibr.v12n1p45>.
- Wu, Y., & Li, T. (2019). The influence of financial transparency on stock market performance: A case study of Indonesia. *Global Finance Journal*, 40, 47-57. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2018.09.003>.
- Yusoff, H., & Manaf, K. (2018). The effect of financial disclosure on investment decision in Southeast Asia. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 111-125. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v10i2.13200>.
- Zhang, W., & Li, Q. (2021). The impact of financial statement quality on investment decisions: Evidence from Chinese and Indonesian markets. *Accounting & Finance*, 61(2), 921-940. <https://doi.org/10.1111/acfi.12503>.
- Zhou, H., & Chen, L. (2021). Information quality and investment decisions: A study of Indonesian firms. *Asian Journal of Economics and Business*, 6(1), 15-29. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1898781>.